



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 13 April 2020

Halaman: 1

Tak Boleh Tumpang Tindih

Penerima Jaminan Hidup Terdampak Covid-19

JOGJA, Radar Jogja - Gugus Tugas Penanganan Covid-19 di DIJ Bidang Perekonomian mengusulkan anggaran sebesar Rp 33 miliar untuk menanggulangi dampak wabah korona di sektor ekonomi.

**BANGKIT
BERSAMA**



Sebagian dialokasikan untuk menyediakan jaring pengaman sosial bagi kelompok rentan.

Koordinator Bidang Perekonomian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Ni Made Dwi-panti Indrayanti menjelaskan, ada tiga kategori penerima jaminan hidup (jadup) yang disasar. Yakni masyarakat miskin desil satu hingga empat, lansia, dan disabilitas ■

↳ Baca Tak Boleh... Hal 7

Sambungan dari hal 1

Dengan rincian sekitar 76.000 kepala keluarga (KK), lansia sebanyak 750 orang, dan disa-

bilitas sebanyak 2.969 jiwa. "Data ini masih akan terus di-up-date," jelas Made kepada wartawan kemarin.

Dasar penyaluran bantuan

mengandalkan basis data Nomor Induk Kependudukan (NIK). Diharapkan penerima bantuan tidak tumpang tindih dan merata. Pihaknya juga berkoordinasi dengan Dinas Sosial DIJ.

Namun Made mengakui, keterpaduan data NIK belum terlalu lengkap. "Harusnya ada data yang lebih konkret," jelasnya.

Menurutnya, 76 ribu KK yang ditentukan sudah mengalami proses pemilahan. Mereka adalah KK yang belum menerima program jaminan hidup yang tersedia. "Misalnya mereka bukan penerima BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai), BKH (Bantuan Keluarga Harapan), dan sejenisnya," tuturnya.

Bantuan yang disalurkan berwujud paket sembako, namun nilainya belum dipastikan. Paket berisi sejumlah bahan pangan yakni beras 10 kg, kornet sapi 198 gram, sarden 115 gram, abon ayam 100 gram, gula 4 kg, dan teh seduh tiga kotak.

Adapun sembako untuk lansia ada sedikit penyesuaian. Yakni beras 7,5 kg, susu dua dus, madu dua botol, bubuk agar-agar 6 saset, telur ayam dua pak, dan kacang ijo 1 kg.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) DIJ Budi Wibowo menjelaskan, saat ini seluruh kabupaten/kota di DIJ sedang me-

Penerima jaminan hidup jangan sampai menerima semua jenis bantuan. Misalnya sudah dapat BKH atau dapat Kartu Pra Kerja, ya sudah satu jenis saja. Tidak satu orang menerima bantuan dari berbagai sumber."

BUDI WIBOWO
Kepala Bappeda DIJ

nyusun draf perencanaan penganggaran. Output-nya gambaran mengenai kewajiban desa, kecamatan, kabupaten/kota, dan provinsi dalam penyaluran bantuan.

Dengan demikian anggaran untuk menanggulangi Covid-19 diharapkan dapat tersalur dengan efektif, efisien, dan tidak tumpang tindih. "Penerima jaminan hidup jangan sampai menerima semua jenis bantuan.

Misalnya sudah dapat BKH atau dapat Kartu Pra Kerja, ya sudah satu jenis saja. Tidak satu orang menerima bantuan dari berbagai sumber," jelas Budi.

Ketua Komisi B DPRD DIJ Danang Wahyu Broto mengatakan, skema *exclusion* dan *inclusion error* atau kesalahan dalam penetapan sasaran kerap ditemui dalam upaya pendataan. Imbasnya terjadi *overlapping* atau tumpang tindih pada penerima bantuan. "Maka dibutuhkan pendampingan pada tiap program supaya penyaluran menjadi tepat sasaran," tandasnya.

Danang juga mengkritisi program Gugus Tugas Perekonomian yang masih berfokus pada pemberian bantuan langsung. Menurutnya, DIJ juga memerlukan program stimulus untuk memacu pergerakan ekonomi di tengah bencana. "Perlu ditambah program stimulus agar daya beli masyarakat tidak berhenti. Kalau tidak, kita libatkan teknologi digital," katanya. (tor/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005